

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang telah penulis lakukan dalam penerapan terapi bermain boneka tangan pada An. S yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, maka penulis dapat menyimpulkan hal diantara:

1. Hasil pengkajian pada An. A umur 5 tahun mengalami kecemasan akibat hospitalisasi, ditandai dengan anak tampak gelisah, anak tampak rewel dan menangis, anak tampak pucat, ibu pasien mengatakan anaknya baru pertama kali dirawat dirumah sakit.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan bermain boneka tangan yang peneliti lakukan sesuai SOP. Kegiatan selama bermain anak selalu didampingi ibunya. Anak kooperatif dan senang dengan kegiatan bermain.
3. Setelah dilakukan tindakan terapi bermain boneka tangan selama 3 hari, didapatkan pada hari pertama skor 4 (tidak senang) tetap skor FIS 4, hari ke kedua skor FIS 4 (tidak senang) menjadi skor FIS 3 (agak tidak senang) , pada hari ketiga skor FIS 3 (agak tidak senang) menjadi skor FIS 2 (senang).
4. Penerapan terapi bermain boneka tangan dapat menurunkan kecemasan
5. Anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama, untuk media boneka tangan disesuaikan dengan umur anak, karakter boneka dan konten cerita. Kemudian sesuaikan dengan masalah jika takut dengan tenaga kesehatan maka boneka tangan bisa dengan karakter tenaga kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat menyediakan ruangan bermain dan alat untuk bermain anak contohnya buku cerita, buku gambar, *puzzle* dan boneka tangan.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat membawa mainan dari rumah yang disukai anak contohnya mobil-mobilan, buku cerita dan lain-lain dan untuk tindakan terapi bermain boneka

tangan dapat dilanjutkan dirumah untuk mengembangkan imajinasi anak, dan melanjutkan perkembangan motorik pada anak.